

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil mengenai efek mediasi motivasi belajar terhadap hubungan antara metakognisi dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metakognisi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Metakognisi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
3. Motivasi belajar secara sebagian memediasi pengaruh metakognisi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, motivasi belajar memediasi metakognisi terhadap hasil belajar. Semakin tinggi metakognisi, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktik sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa metakognisi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi motivasi belajar. Metakognisi memiliki pengaruh lebih besar jika melalui variabel mediasi yaitu variabel motivasi belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa metakognisi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Metakognisi memiliki implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar jika siswa memiliki metakognisi yang tinggi akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, namun hasil belajar akan lebih

bagus ketika metakognisi yang dimiliki siswa meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar maka harus mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar dengan cara meningkatkan nilai pencapaian, nilai instrinsik dengan cara meningkatkan membaca dan mencatat, mengulangi bahan ajar, mengerjakan tugas, terlibat aktif dalam pembelajaran, selain itu harus meningkatkan nilai kemanfaatan dan biaya dengan cara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang demi tercapainya hasil belajar. Kemudian mempertahankan dan meningkatkan metakognisi dengan mempertahankan pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan deklaratif, pengetahuan procedural dan pengetahuan kondisional serta mempertahankan regulasi metakognitif dengan cara perencanaan dalam belajar, manajemen informasi, pengawasan, perbaikan dan melakukan evaluasi setelah belajar sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi pihak guru

Diharapkan agar guru dapat membantu serta mendorong siswa dalam mempertahankan serta peningkatan motivasi belajar dengan meliputi nilai pencapaian, nilai instrinsik dengan cara meningkatkan membaca dan mencatat, mengulangi bahan ajar, mengerjakan tugas, terlibat aktif dalam pembelajaran, selain itu harus meningkatkan nilai kemanfaatan dan biaya dengan cara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang demi tercapainya hasil belajar. Kemudian dapat membantu mendorong dalam meningkatkan metakognisi dengan mempertahankan pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan deklaratif, pengetahuan procedural dan pengetahuan kondisional serta mempertahankan regulasi metakognitif dengan cara perencanaan dalam belajar, manajemen informasi, pengawasan, perbaikan dan melakukan evaluasi setelah belajar sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bisa mempertahankan dan meningkatkan metakognisi dan motivasi belajar dengan kemampuan yang mereka miliki serta pihak sekolah melakukan kerja sama dengan orang tua untuk dapat membantu serta mendorong siswa dalam mempertahankan serta peningkatan motivasi belajar dengan meliputi nilai pencapaian, nilai instrinsik dengan cara meningkatkan membaca dan mencatat, mengulangi bahan ajar, mengerjakan tugas, terlibat aktif dalam pembelajaran, selain itu harus meningkatkan nilai kemanfaatan dan biaya dengan cara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang demi tercapainya hasil belajar. Kemudian dapat membantu mendorong dalam meningkatkan metakognisi dengan mempertahankan pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan deklaratif, pengetahuan procedural dan pengetahuan kondisional serta mempertahankan regulasi metakognitif dengan cara perencanaan dalam belajar, manajemen informasi, pengawasan, perbaikan dan melakukan evaluasi setelah belajar sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai metakognisi dan motivasi belajar pada sekolah di SMA Negeri di Kabupaten Bandung Wilayah Timur agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel metakognisi dan motivasi belajar ini dengan menggunakan penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar